

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPILKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Tari Hudo` Dayak Bahau Mahakam Hulu Samarinda Kalimantan Timur telah berubah fungsi dari tari ritual menjadi sebuah tarian hiburan yang dapat di tampilkan dalam sebuah festival ataupun acara budaya lainnya tanpa harus melaksanakan proses-proses upacara adat Hudo`.

Berdasarkan hasil analisis peneliti dapat dipersepsikan bahwa makna yang terkandung Tari Hudo` Dayak Bahau ini memiliki makna ketegasan dan keberanian dari segi gerak, serta kesucian dari makna yang terkandung di dalam Tari Hudo` Dayak Bahau Mahakam Hulu di Sanggar Seni Apo Lagaan ini. Dalam segi musik dan kostum juga telah terdapat beberapa perbedaan dari tari Hudo` yang berasal dari upacara adat dengan tari Hudo` di sanggar seni Apo Lagaan.

Dari hasil analisis peneliti terhadap latar belakang serta fungsi dari Tari Hudo` Dayak Bahau Mahakam Hulu di Sanggar Seni Apo Lagaan ini dapat disimpulkan bahwa tari ini merupakan sebuah tarian yang menggambarkan suatu bentuk rasa permintaan perlindungan kepada yang sang pencipta agar segala kehidupan di masyarakat dayak khususnya dayak bahau selalu baik dan juga sebagai bentuk rasa syukur atas panen padi yang dipercayai sebagai sumber kehidupan bagi masyarakat suku dayak. Dengan adanya tari dayak yaitu tari Hudo` ini, menggambarkan sebagai tarian yang patut dilestarikan sebagai salah satu warisan budaya bangsa yang berasal dari daerah Kalimantan Timur, khususnya Samarinda.

Berangkat dari latar belakang diciptakan tarian ini yang pada mulanya untuk kebutuhan upacara adat secara murni menunjukkan bahwa nilai leluhur masyarakat yang masih terus terjaga dan tarian ini juga menggambarkan etika yang sangat konkrit mengenai hubungan manusia dan alam lingkungan sekitarnya serta manusia dengan

roh – roh leluhur. Dari hasil pembahasan fungsi tari Hudo` pada upacara panen dapat dikatakan tari tersebut mencerminkan kehidupan sosial masyarakat Dayak yaitu sikap penghormatan terhadap nilai – nilai kehidupan yang di ajarkan para leluhur yang telah menjaga dan melindungi warga serta kampung, nilai kebersamaan, nilai kekeluargaan dan tanggung jawab sangat dijunjung tinggi oleh masyarakat.

## **5.2 Implikasi dan Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui dapat diimplikasikan terhadap :

- 5.2.1 Penari Hudo (khususnya tari Hudo` Dayak Bahau), dapat menyampaikan simbol dari tari ini sehingga dapat dimaknai kedalam kehidupan sehari-hari
- 5.2.2 Penelitian ini dapat menjadi rujukan dan acuan bagi masyarakat luas agar mau berapresiasi terhadap kesenian tradisional
- 5.2.3 Berimplikasi bagi pembaca sehingga terdorong untuk melakukan penelitian yang serupa seperti halnya yang dilakukan oleh peneliti.

Rekomendasi dari peneliti untuk Tari Hudo` Dayak Bahau yaitu menyangkut beberapa golongan masyarakat sebagai berikut :

- 5.2.4 Tari ini sangat baik apabila dijadikan salah satu materi pembelajaran di sekolah guna membangun karakter peserta didik di sekolah, karena dalam tarian ini terdapat nilai-nilai dan pesan untuk masyarakat.
- 5.2.5 Pemerintah dapat mengembangkan kembali Tari Hudo` ini ntuk diatakan lebih dari sekedar penampilan di sebuah festival dan melibatkan tari Hudo` dalam setiap pengenalan budaya Kalimantan Timur guna meningkatkan pariwisata kebudayaan lokal.
- 5.2.6 Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan referensi, namun fokus masalah bisa lebih membahas mengenai makna dan simbolik dari topeng Hudo` atau dari

upacara adat serta tari Hudo` itu sendiri karena sama sekali belum dibahas oleh peneliti.